

**PENGARUH LATAH SOSIAL YANG MEMBUDAYA DI  
KALANGAN MASYARAKAT  
(STUDI PERILAKU LATAH AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
DI GAMPONG KEUMUMU HILIR, KECAMATAN LABUHANHAJI  
TIMUR, ACEH SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SUSI SANTIKA**

**NIM: 150401091**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1441 H/ 2021**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

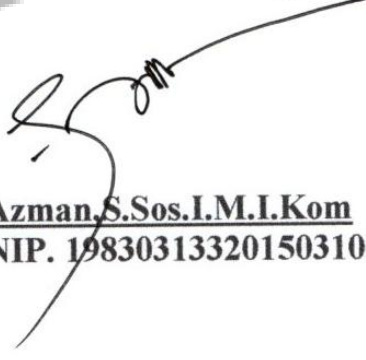
Sebagai Sala Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



  
**Drs. Baharuddin AR, M.Si**  
**NIP. 196512311993031035**

  
**Azman, S.Sos.I.M.I.Kom**  
**NIP. 1983031332015031004**

## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

**SUSI SANTIKA**  
NIM. 150401091

Pada Hari/Tanggal

Sabtu, 16 Juli 2022 M  
16 Zulhijjah 1443 H

di

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

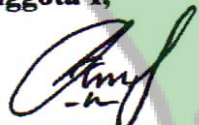
Ketua,

  
**Drs. Baharuddin AR, M.Si**  
NIP. 196512311993031035

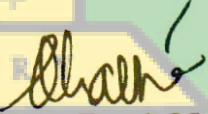
Sekretaris,

  
**Azman S. Sos, I.M.I. Kom**  
NIP. 1983031332015031004

Anggota I,

  
**Fakhruddin, S. Ag, M. Pd**  
NIP. 17312161999031003

Anggota II,

  
**Hasan Basri, M. Ag**  
NIP. 196911221998031002

Mengetahui,

  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.**  
NIP. 19641220198412 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Susi Santika

Nim : 150401091

Jenjang : Strata Satu (S-1)

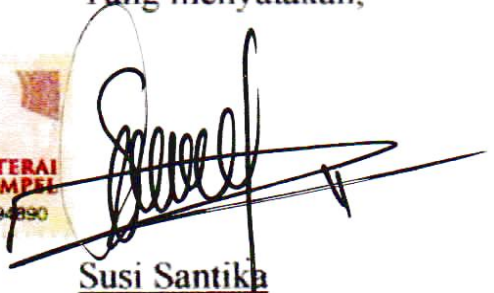
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi bedasrkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Juni 2021

Yang menyatakan,



  
Susi Santika

150401091

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmad dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kesehatan, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah mengembangkan agama Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagai mahasiswa berkewajiban untuk menyelesaikan skripsi dalam memenuhi beban studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai pernyataan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun pedoman penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Alhamdulillah berkat Allah SWT, proses penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latah Sosial di Kalangan Masyarakat Yang Membudaya (Studi Perilaku Latah Akibat Penggunaan Media Sosial di Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan) dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih serta penghargaan yang tidak terhingga nilainya kepada kedua orang

tua tercinta Ayah Fajrial Ali, dan Amlh. Ibu Nur Hayati dimana beliau telah melahirkan, membesarkan serta mendidik. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan, hanya Allah lah yang membalas segalanya. Kepada kakek, nenek, abang dan tercinta Bakhtiar Ali, Aidah Nur Arief, dan Amarullah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat yang tak ternilai bagi penulis.

Selanjutnya dalam penulisan tugas akhir ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, terutama dari para pembimbing. Untuk itu, penulis menyampaikan ribuan rasa terimakasih yang tulus kepada Bapak Drs.Baharuddin AR, M.Si sebagai pembimbing pertama dan Bapak Azman, S.Sos.I.,M.I.Kom sebagai pembimbing kedua, yang disela kesibukan mereka masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga kepada sahabat- sahabat saya yang telah membantu penulisan skripsi ini. Terkhusus KPI leting 2015. Serta kepada semua Masyarakat Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan. Meskipun begitu banyak yang membantu dalam penyelesaian skripsi, namun penulis sangat menyadari kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 18 Juni 2021

Susi Santika



## DAFTAR ISI

|                                                   |             |
|---------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                           | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |             |
| A. Latar Belakang .....                           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 9           |
| C. Tujuan Penelitian.....                         | 9           |
| D. Manfaat Penelitian.....                        | 9           |
| E. Operasional .....                              | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>                     |             |
| A. Kajian Terdahulu.....                          | 12          |
| B. Latah Sosial .....                             | 15          |
| 1. Pengertian Latah Sosial .....                  | 15          |
| 2. Perkembangan Latah Sosial .....                | 18          |
| 3. Jenis-jenis Latah Sosial .....                 | 20          |
| 4. Penyebab Terjadinya Latah Sosial .....         | 22          |
| 5. Bentuk-Bentuk Latah Sosial .....               | 23          |
| a. Latah Secara Fisik .....                       | 23          |
| b. Latah Secara Simbolik .....                    | 23          |
| C. Latah Sosial dalam Perspektif Islam .....      | 24          |
| D. Latah Sosial dalam Perspektif Komunikasi ..... | 27          |
| E. Tinjauan Tentang Media Sosial .....            | 29          |
| 1. Pengertian Media Sosial .....                  | 29          |
| 2. Sejarah Media Sosial .....                     | 32          |
| 3. Ciri-ciri Media Sosial .....                   | 34          |
| 4. Pembagian Media Sosial .....                   | 35          |
| 5. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial .....  | 36          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Pengertian Metode Penelitian..... | 39 |
| B. Pendekatan Penelitian .....       | 39 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....  | 40 |
| D. Populasi dan Sampel .....         | 40 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....      | 41 |
| F. Teknik Analisis Data.....         | 43 |
| G. Operasional Variabel.....         | 48 |
| H. Skala Pengukuran.....             | 49 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| A. Profil Lokasi Penelitian .....                  | 50 |
| B. Pengaruh Latah Sosial Bagi Masyarakat.....      | 52 |
| C. Dampak Pengaruh Latah Sosial.....               | 58 |
| D. Latah Sosial Yang Membudaya di Masyarakat ..... | 68 |
| E. Hasil Pengujian Hipotensi .....                 | 81 |
| F. Analisis dan Pembahasan.....                    | 82 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 86 |
| B. Saran .....      | 87 |

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> ..... | <b>89</b> |
|---------------------------------|-----------|

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| TABEL                                                                                                                                          | HALAMAN |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 Tabel Tingkat Kolerasi dan Kekuatan Hubungan .....                                                                                   | 40      |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional .....                                                                                                           | 40      |
| Tabel 3.3 Skala Likert .....                                                                                                                   | 49      |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....                                                                                                             | 53      |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....                                                                                                          | 55      |
| Tabel 4.3 Hasil pengujian Regresi .....                                                                                                        | 57      |
| Tabel 4.4 Hasil Koefesien Dertiminasi .....                                                                                                    | 58      |
| Tabel 4.5 Latah Sosial Dapat Mempengaruhi Budaya dalam Bermasyarakat. 58                                                                       |         |
| Tabel 4.6 Latah Sosial Dapat Mendominasi Kepada Kaum Wanita<br>Khususnya Kalangan remaja Maupun Ibu-ibu .....                                  | 59      |
| Tabel 4.7 Latah Sosial Bisa Memberikan Dampak Positif dan Negatif<br>Dalam Skala Kecil Maupun Besar Terhadap Individu<br>Maupun Kelompok ..... | 59      |
| Tabel 4.8 Latah Sosial Bisa Merugikan Seseorang Dalam Bermedia Sosial ..                                                                       |         |
| Tabel 4.9 Latah Sosial Dapat Menaikan Popularitas Seseorang Atau<br>Kelompok Sehingga Menjadi Viral di Media Sosial.....                       | 60      |
| Tabel 4.10 Latah Sosial Dapat Meningkatkan Penjualan Dalam Berbisnis.....                                                                      | 61      |
| Tabel 4.11 Latah Sosial Mempengaruhi Mental Individu atau Kelompok.....                                                                        | 61      |
| Tabel 4.12 Latah Sosial Erat Kaitannya Dengan Hoax .....                                                                                       | 62      |

Tabel 4.13 Maraknya Pengguna Media Sosial di Kalangan Masyarakat

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tidak Dapat di Bendung, Sehingga Persentase Terjadinya Latah Sosial Semakin Tinggi.. . . . . | 63 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|

Tabel 4.14 Berkembangnya Media Sosial di Kalangan Masyarakat

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Dapat Mempengaruhi Budaya Yang Sudah Ada, Sehingga Menimbulkan Budaya Baru ..... | 64 |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|

Tabel 4.15 Banyaknya Pengguna Media Sosial Yang Kurang

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Memahami Informasi, Dapat Berakibat Fatal Bagi pengguna itu Sendiri..... | 65 |
|--------------------------------------------------------------------------|----|

Tabel 4.16 Dengan Berkembangnya Media Sosial di Kalangan Masyarakat

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Yang Kurang Akan Pemahaman, Lebih Mudah terpengaruh Budaya Baru ..... | 65 |
|-----------------------------------------------------------------------|----|

Tabel 4.17 Latah Sosial di Kalangan Masyarakat Dapat Terjadi Dengan

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Cepat Sehingga Tidak Mudah Untuk Dikendalikan Karena Kurangnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Media Sosial ..... | 66 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

Tabel 4.18 Latah Sosial Dapat Mempengaruhi Pola Komunikasi .....

Tabel 4.19 Terjadinya Latah Sosial di Karenakn Kurangny Pemahaman

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Tentang Penggunaan Media Sosial Yang Baik ..... | 68 |
|-------------------------------------------------|----|

\Tabel 4.20 Masyarakat Adalah Makhluk Sosial .....

Tabel 4.21 Latah Sosial Adalah Perilaku Meniru Segala Yang Ada di

|                    |    |
|--------------------|----|
| Media Sosial ..... | 69 |
|--------------------|----|

Tabel 4.22 Dengan Adanya Media Sosial Masyarakat Mudah

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Berkomunikasi .....                                                      | 70 |
| Tabel 4.23 Berkembangnya Media Sosial Yang Sangat Pesat di               |    |
| Kalangan Masyarakat Dapat Menimbulkan Terjadinya Latah                   |    |
| Sosial .....                                                             | 70 |
| Tabel 4.24 Latah Sosial di Kalangan Masyarakat Dapat Berkembang          |    |
| Dengan Pesaat Melalui Media Sosial .....                                 | 71 |
| Tabel 4.25 Pada Era Modern Sekarang Media Sosial dan Masyarakat          |    |
| Saling Terikat Satu Sama Lain .....                                      | 72 |
| Tabel 4.26 Dengan Adanya Masyarakat Yang Menggunakan Media               |    |
| Sosial Dengan Baik Maka Tidak Mudah Untuk Mempengaruh                    |    |
| Budaya Yang Sudah Ada atau Melekat di Kalangan Masyarakat...             | 72 |
| Tabel 4.27 Latah Sosial di Kalangan Masyarakat Lebih Cepat Terjadi       |    |
| Pada Era Modrn Sekarang Ini.....                                         | 73 |
| Tebel 4.28 Seiring Dengan Perkembangan Zaman Kehadiran                   |    |
| Teknologi Meberikan Pengaruh Yang Sangat Besar Dalam                     |    |
| Kehidupan Sehingga Masyarakat Tidak Bisa Lepas Dengan                    |    |
| Namanya Media Sosial.. ..                                                | 74 |
| Tabel 4.29 Masyarakat Dapat Menggunakan Media Sosial Sebagai             |    |
| Wadah Utuk Mengekspresikan Dirinya .....                                 | 74 |
| Tabel 4.30 Dikalangan Masyarakat Latah Sosial Adalah Reaksi Sensitifitas |    |
| Yang Berlebihan Pada Stimulus Yang di Rasakan Datang Secara              |    |
| Tiba-tiba .....                                                          | 75 |
| Tabel 4.31 Latah Sosial Adalah Sebuah Fenomena Yang Sedang               |    |

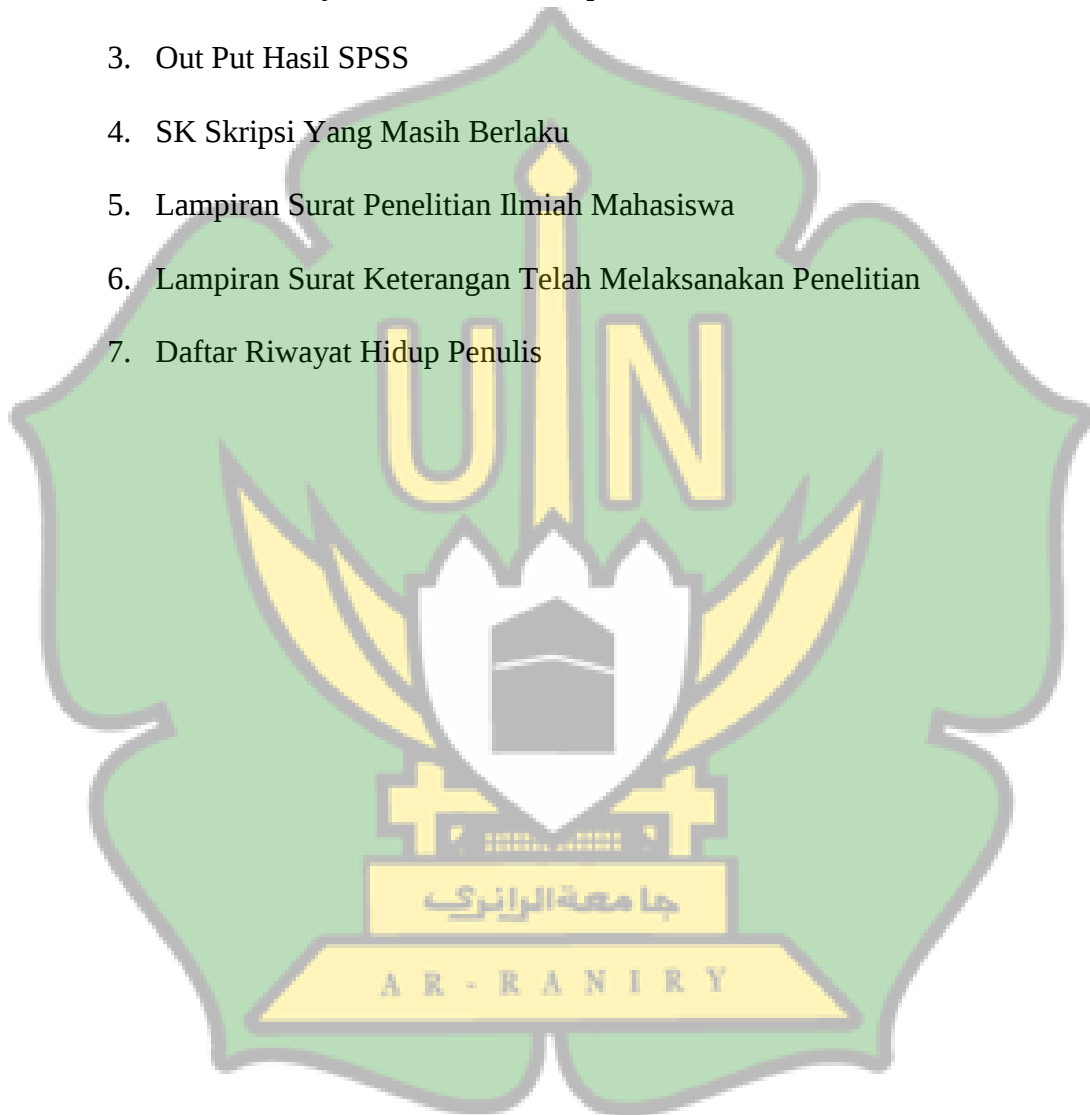
|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Marak di Kalangan Masyarakat Modern .....                              | 76 |
| Tabel 4.32 Latah Sosial Kebanyakan Muncul Melalui Media Sosial.....    | 76 |
| Tabel 4.33 Latah Sosial Dapat di Hindari Dengan Cara Menjadi Seseorang |    |
| Yang Krisis dan Cerdas Dalam Menerma Informasi dan                     |    |
| Berita di Media Sosial .....                                           | 77 |
| Tabel 4.34 Munculnya Latah Sosial Khususnya di Indonesia Sudah         |    |
| Menjadi Budaya Tersendiri di Kalangan Masyarakat Baik                  |    |
| Dalam Mengekspresikan Diri Secara Individu                             |    |
| Maupun Kelompok.....                                                   | 78 |
| Tabel 4.35 Hipotesis Uji-t.....                                        | 82 |



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lembar Pengesahan Pembimbing
2. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi
3. Out Put Hasil SPSS
4. SK Skripsi Yang Masih Berlaku
5. Lampiran Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa
6. Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup Penulis



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Latah Sosial Yang Membudaya Di Kalangan Masyarakat (Studi Perilaku Latah Akibat Penggunaan Media Sosial Di Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan) Latah sosial adalah suatu tindakan masyarakat yang senantiasa mengikuti ucapan-ucapan atau meniru-niru suatu perbuatan yang ada di media sosial, yang menjadi perbincangan hangat baik itu penampilan, gaya hidup dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui awal terjadinya latah sosial di kalangan masyarakat gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Latah Sosial terhadap budaya masyarakat gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan. Penelitian ini bersifat *kuantitatif*. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, angket dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 95 orang Masyarakat gampong. Hasil penelitian di peroleh bahwa Koefisien beta ( $\beta_1$ ) standar akutansi pemerintah sebesar Nilai terebut menunjukkan bahwa 0,752. Hal ini berarti nilai koefisien beta Latah Sosial tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ) selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteia menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_0$  di terima, artinya ada pengaruh Latah Sosial terhadap Masyarakat. Awal terjadinya latah sosial di gampong Keumumu Hilir di sebabkan oleh meningkatnya penggunaan smart phone di lingkungan masyarakat pada tahun 2018 dimana para penggunanya tidak hanya dari kalangan orang tua atau mahasiswa akan tetapi sudah merabahi kesemua aspek yaitu anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Latah dalam bermedia sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif, sehingga dapat mempengaruhi budaya yang sudah ada, perubahan yang terjadi sangat berpengaruh terhadap masyarakat dalam pembentukan karakter dan pola komunikasi dilihat dari fenomena yang terjadi dilapangan. Rata-rata yang menjawab setuju dengan kisaran persentase 48,4%, 57,9% dan yang terakhir 68,5 %. Hal ini membuktikan bahwa latah sosial dapat memberikan dampak kepada masyarakat baik dari segi negatif maupun positif.

**Kata Kunci :** Latah Sosial, Masyarakat.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman kehadiran teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sehingga manusia tidak bisa lepas dengan namanya teknologi. Pengaruh teknologi dalam kehidupan manusia menarik perhatian seorang pemikir berkebangsaan *Canada* yaitu Marshall McLuhan dalam bukunya *Understanding Media*. Menurut McLuhan, teknologi media telah menciptakan revolusi di tengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Ia melihat media berperan menciptakan dan mengelola budaya.<sup>1</sup> Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut.<sup>2</sup>

Pada masa modern ini, banyak orang menggunakan jaringan internet dan berbagai aplikasi berbasis online sebagai alat komunikasi seperti Whatsapp, Instagram, Facebook dan lain sebagainya, mereka para penikmat internet sudah terbiasa menggunakan media sosial tidak hanya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, akan tetapi mereka juga menggunakan media sosial sebagai alat untuk fashion (berpakaian) atau gaya hidup, bahkan kebebasan

---

<sup>1</sup> Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 486.

<sup>2</sup> Jurnal Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. 01oktober 2017, diakses 07 juni 2021.

personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan “hujatan” sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan.

Menurut pandangan Islam Kebebasan berpendapat merupakan hak setiap insan. Namun, berpendapat sering kali disalahgunakan untuk membuat fitnah, opini palsu, dan menebar kebencian yang sering diutarakan melalui media sosial. Allah SWT meminta agar setiap umat (manusia) membela apa yang baik dan benar. Media sosial tidak digunakan untuk mengolok-ngolok orang lain, menebar kebencian dan membuat berita palsu. Setiap muslim hendaknya bijak dalam menggunakan media sosial dengan mengedepankan etika, logika, dan perasaan serta berbagi nasihat yang baik, bijak, dan ikhlas.<sup>3</sup>

Pada dasarnya media sosial memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia. Media sosial ini memberikan kemudahan kepada pengguna, yaitu masyarakat untuk berteman dan berbagi informasi dengan orang banyak. Segala sesuatu yang di unggah ke media sosial dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari publik figur seperti artis, penyanyi bahkan pejabat. Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, karena masyarakat cenderung mengikut apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal seperti ini banyak terjadi dikalangan Anak-anak, Remaja, bahkan Ibu-ibu, lebih sering mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari seperti media

---

<sup>3</sup> Syamsul Dwi Maarif - 13 April 2020 artikel "Adab Bersosial Media dalam Pandangan Islam" diakses.07 juni 2021.

sosial, fenomena seperti ini terjadi karena perkembangan zaman yang kian maju. Untuk menghibur kepenatan, biasanya masyarakat mencari hiburan dengan menonton acara-acara yang ada di siaran televisi, namun semenjak adanya Smart phone, mereka menghabiskan waktu mengakses internet salah satunya yaitu media sosial, mereka mengakses media sosial untuk belanja *online* atau berjualan *online*, bermain game, dan menikmati berbagai *ficture* di media sosial.

Media massa dan media sosial sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat di zaman ini, sehubungan dengan hal itu, media sosial juga membawa dampak terhadap masyarakat. Dampak positifnya penggunaan media sosial memberikan kemudahan dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik maupun ekonomi, bahkan dalam hal berkomunikasi baik dengan teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan dengan melalui *face to face* karena faktor jarak. Dampak negatifnya media sosial digunakan sebagai ranah menyebar kebencian kepada orang lain dengan mengunggah foto, tulisan dan pemberitaan yang tidak jelas, kemudian di media sosial lebih sering menggunakan bahasa informal dalam kesehariannya sehingga bahasa yang formal menjadi terlupakan, jika tidak pandai mengontrol maka para pengguna media sosial akan terjerumus dalam pergaulan bebas, karena tidak bisa menjaga ucapan, bahkan media sosial dapat membuat masyarakat menjadi lalai karena terlalu asik dengan dunia maya.

Keberadaan media sosial ini sudah menyentuh semua aspek, pengguna media sosial tidak lagi mengenal kelas usia, profesi, jenis kelamin, atau status sosial. Dengan bermodalkan sebuah *smart phone* atau *Android* seseorang dapat menggunakan media sosial, akan tetapi dari sekian banyak masyarakat yang

menggunakan media sosial di kesehariannya masih sangat disayangkan tidak semua masyarakat mampu menggunakan media sosial secara baik dan benar, sehingga menimbulkan berbagai masalah salah satu contoh terjadinya latah (menirukan sebuah kejadian yang berulang-ulang) sosial. Latah sosial adalah suatu tindakan masyarakat yang senantiasa mengikuti ucapan-ucapan atau meniru- niru suatu perbuatan yang ada di media sosial, yang menjadi perbincangan hangat baik itu penampilan, gaya hidup dan lain sebagainya.

Pesatnya arus globalisasi yang juga menstimulus kemajuan teknologi dan arus hegemoni media massa istilah latah juga bertransformasi menjadi sebuah penyakit akut yang tidak lagi menyerang individu melainkan menghipnotis individu secara kolektif (publik) yang terdorong dalam melakukan pelatihan sosial secara masif. Fenomena latah sosial bukan hanya pada kasus penggunaan super zoom dalam instagram saja, dan kasus tersebut hanya sebagian kasus kecil saja diantara banyak kasus-kasus yang terjadi, fenomena ini terjadi juga pada aspek-aspek lain dalam bemedi sosial, seperti halnya penggunaan #hashtag dalam mengkapanyekan sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama, saling serang menyerang dalam beradu argumen di media sosial, melakukan pembulian masal terhadap seseorang, mencoba viral dengan hal apapun yang dilakukan oleh banyak orang dan masih banyak hal lainnya sehingga dewasa ini muncul istilah “panjat sosial”.<sup>4</sup>

Perilaku kelatahan sosial berdampak luas dan sangat terasa. Sebagai contoh ada seorang anak yang muncul dengan sebuah tulisan kritis atas fenomena

---

<sup>4</sup> Latah bemedi sosial, dalam. [http://majalah.dia/ net cdn. Ampprojek. 2020/latah bermedia sosial. Html](http://majalah.dia.net/cdn.Ampprojek.2020/latah%20bermedia%20sosial.Html) diakses 05 juni 2021.

yang terjadi. Tak perlu waktu lama, langsung ada 2 kubu yakni pro dan kontra. Kubu pro mendukung dengan segala alasan-alasannya, demikian juga yang kontra menyangkal bahkan menghujat dengan segudang alasan yang dimiliki. Yang tampak dari contoh tersebut dimana mereka tanpa terasa menjadi manusia yang reaksioner. Menjadi manusia yang cepat bereaksi atas peristiwa yang terjadi. Adapun contoh kasus lain seperti Himma Dewiyana, dosen Universitas Sumatera Utara, Himma Dewiyana Lubis alias Himma (46), ditetapkan polisi sebagai tersangka karena status yang diunggahnya di Facebook. Menurut Himma, status yang diunggah bukan miliknya. Ia hanya menyebarkan status yang berbunyi, "3 bom gereja di surabaya hanyalah pengalihan isu" Skenario pengalihan yg sempurna. #2019GantiPresiden". Setelah mengetahui unggahannya viral, Himma langsung menutup akun Facebook-nya. Namun, unggahan itu sudah terlanjur di-screenshoot warganet dan dibagikan ke media daring. Dari kasus di atas bisa dilihat bagaimana latak sosial berperan besar dalam keseharian masyarakat.

Fenomena latak yang ini, bukan hanya berlangsung di dalam negeri saja melainkan terjadi juga di negara -negara lain. Contohnya seperti Amerika Serikat, fenomena bullying masal di media sosial kerap terjadi dalam banyak sekali kasus. Terkadang pelaku bullying ini hanya terbawa arus belaka tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi (namun dalam hal apa pun bullying tidak pernah dibenarkan sama sekali).<sup>5</sup> Akan tetapi, kasus kasus yang terjadi ini hanya bertahan sesaat saja karena mulai tergantikan oleh kasus dan isu baru lainnya, yang membuat orag-orang lebih tertarik terhadap sesuatu yang baru dan

---

<sup>5</sup> *Ibid*

meninggalkan kasus atau trend center yang belum terselesaikan. Dalam hal ini Nicholas Carr (2011) mengatakan bahwa internet benar-benar mengubah cara berpikir kita. Sebenarnya latah sosial tidak hanya menimbulkan dampak negatif, melainkan latah sosial juga dapat menimbulkan dampak positif misalnya sebuah organisasi dakwah yang setiap waktu sholat dhuha akan kompak berbagi postingan berupa ajakan sholat. Mereka sekaligus mengingatkan ‘jama’ah online’ untuk sholat dhuha dan meninggalkan kesibukan dunia seketika, atau pada brosur-brosur donasi, atau flyer kajian. Jika lebih ramai yang terkena latah ini, maka semakin banyak orang akan mendapatkan informasi-informasi tentang kebaikan.

Bedasarkan pengamatan peneliti di lapangan terdapat banyaknya pengaruh latah sosial yang terjadi pada tingkat anak-anak, remaja dan ibu-ibu, dalam mengikuti dan meniru fenomena di media sosial seperti, berbicara menggunakan bahasa gaul dengan orang lain tanpa memandang apakah lawan bicaranya lebih tua dari dirinya, kemudian cara berpakaian, apapun gaya yang ada di media sosial mereka ikuti tanpa melihat kembali apakah pakaian tersebut cocok digunakan pada lingkungan sekitar, tidak hanya itu saja jika adanya suatu pemberitaan yang heboh di media sosial mereka ikut serta mengomentari dan bahkan mereka juga akan menjadikannya sebagai bahan obrolan ketika sedang berkumpul bersama tanpa mereka ketahui kebenaran dari pemberitaan tersebut. Fenomena ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat Desa Keumumu Hilir Kecamatan Labuhanhaji Timur yang berada di masa teknologi canggih seperti sekarang ini, bagi mereka ini menjadi alat alternatif dalam mengekspresikan diri

tanpa mereka sadari dampaknya. Banyaknya anak-anak atau remaja yang menggunakan media sosial sebagai trend dan menjadikannya sesuatu hal yang addictive sehingga ada perumpaan jika seseorang tersebut tidak menggunakan media sosial mereka akan dianggap sebagai orang yang ketinggalan zaman atau bahkan kurang pergaulan, Sifat latah inilah yang membuat masyarakat terbawa akan pergaulan di dunia maya, khususnya media sosial di karenakan latah dalam bermedia sosial merupakan penanda hidup dikursus publik, sebuah masyarakat demokratis yang ideal, sebagaimana yang di kemukakan oleh seorang pemikir dari Jerman yang bernama Jurgen Habermas dengan konsep ruang publiknya. Di media sosial, semua orang diandaikan memiliki posisi yang setara dan bebas menyampaikan pendapatnya mengenai isu-isu kontemporer atau pendapat yang bebas pula di tanggapi oleh orang lain.

Bahaya latah bermedia sosial apabila tidak dilakukan dalam kesadaran penuh atau perhitungan yang matang, sifat latah yang dipraktikkan di media sosial dapat berubah menjadi bumerang yang dapat menciderai demokrasi itu sendiri. Salah satunya latah bermedia sosial dapat berujung pada *mobokrasi daring*, dimana bukan akal sehat melainkan *trending topic* lah pemenangnya. Mobokrasi daring hanya akan menghasilkan ketenaran, bukan kebenaran. Masyarakat yang latah bermedia sosial akan menjadi seperti anak-anak, yang di ombang-ambingkan oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan. Akibatnya, yang dikejar bukan lagi yang benar melainkan apa yang tenar, yang di tanggapi bukan lagi apa yang penting melainkan apa yang trending. Masyarakat yang latah akan melupakan diskursus-diskursus yang vital

demikian mengikuti pendapat atau peristiwa yang sedang viral, masyarakat seperti inilah yang memang diinginkan oleh petualang-petualang sosial politik yang tak segan-segan menebar kepalsuan dalam kelicikan mereka yang menyesatkan. Oleh karena itulah, setiap masyarakat senantiasa memiliki waktu-waktu pribadi untuk berkontemplasi dan melakukan “kalibrasi” mengenai apa yang hendak dilakukan dengan media sosial. Akan lebih baik apabila waktu-waktu kontemplasi ini dilakukan setiap hari sebelum mulai mengakses media sosial, beberapa hal bisa ditanyakan kepada diri sendiri, misalnya apakah isu penting bagi diri, keluarga, masyarakat, atau bangsa yang perlu ditanggapi ? dan sebagainya.

Menurut pandangan penulis, terhadap contoh kasus di atas merupakan bentuk budaya latah dalam berinteraksi dan bereaksi di media sosial, di lain sisi juga dapat dijadikan sebagai kritik terhadap diri sendiri untuk melihat fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat belakangan ini. Budaya latah juga sering terjadi pada fenomena-fenomena lainnya yang menjadi tren sesaat di media sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “***Pengaruh Latah Sosial Yang Membudaya di Kalangan Masyarakat (Studi Perilaku Latah Akibat Penggunaan Media Sosial Di Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan)***”.

## B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana awal terjadinya latah sosial di kalangan masyarakat Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan ?
2. Bagaimana pengaruh latah sosial terhadap budaya masyarakat Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan ?

## C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui awal terjadinya latah sosial di kalangan masyarakat Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latah sosial terhadap budaya masyarakat Gampong Keumumu Hilir, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan.

## D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang fenomena latah sosial tersebut.

- b. Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya mencermati berbagai fenomena yang akan terjadi di kemudian hari.

## 2. Manfaat Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan agar lebih bijak dalam mengambil sebuah keputusan.
- b. Supaya masyarakat lebih bisa memperhatikan kembali dampak baik dan buruk yang akan terjadi kedepannya.

## 3. Manfaat sosial

- a. Penelitian ini dapat di gunakan untuk menganalisis gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- b. Digunakan untuk mendapatkan gambaran sebab-akibat suatu fenomena, kebijakan, atau perubahan sosial.

## E. Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, peneliti akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini. Secara lebih lanjut Komaudin (1994, hml 29) menjelaskan bahwa penelitian operasional adalah penelitian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu.

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan

seseorang.<sup>6</sup> Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada karyawan, untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif, maka seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Menurut Mayer latah adalah suatu reaksi sensitivitas yang berlebihan pada stimulus yang dirasakan datang secara tiba-tiba, biasanya disertai dengan pengikutan gerakan orang lain secara tidak sadar.<sup>7</sup> Jadi latah sosial dalam penelitian ini adalah perilaku latah dalam kehidupan sehari-hari terutama sejak adanya media sosial.

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *User Generated Content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* (Puntoadi, 2011).

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 747

<sup>7</sup> Mayer, R. E. *Case study in abnormal behavior* (5th Ed). Needhamheight. MA: Allyn & Bacon, 2001.